

## PELATIHAN KEPADA ORANG TUA DALAM MENGAJAR ANAK MENULIS MENGUNAKAN BUKU “SMART WRITTING”

**Dini Ramadhani<sup>a</sup>, Nuryanis<sup>a</sup>, Sukirno<sup>a</sup>**

<sup>a</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Samudra, Jl. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh 24411  
email: dhanicurly.dc@gmail.com

Naskah diterima; 23 Agustus 2017; revisi 29 Agustus 2017; disetujui 1 Oktober 2017;  
publikasi online 22 Desember 2017.

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan karena minimnya pengetahuan orang tua di Gampong Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Provinsi Aceh yang mempunyai anak usia dini dalam mengajarkan anak menulis awal. Serta masih banyak anak di SD yang belum lancar menulis. Pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang tahapan perkembangan kemampuan menulis dan cara mengajarkan menulis pada anak usia dini kepada orang tua. Permasalahan diselesaikan dengan 3 metode yaitu presentasi, demonstrasi, dan praktek. Penyajian materi dalam menjelaskan tentang tahapan perkembangan menulis anak usia dini dan membagikan buku “*smart writing*”. Kegiatan demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh melatih kemampuan menulis anak usia dini. Terakhir orang tua melakukan praktik bersama anak dalam belajar menulis. Hasil dari pengabdian ini yaitu para orang tua mengetahui cara menghadapi setiap tahap perkembangan menulis anak usia dini. Serta masyarakat dapat memanfaatkan buku yang telah dirancang tim pengabdian yang berisi tentang beragam kegiatan yang dapat dilakukan pada anak usia dini untuk melatih kemampuan menulis anaknya. Implikasinya anak usia dini yang berada di Gampong Meurandeh Dayah dapat belajar menulis sesuai dengan tahap perkembangannya dan tidak mengalami kesulitan lagi jika memasuki sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Kemampuan menulis, Anak Usia Dini, *Smart Writing*

### Abstract

*Dedication to society is done because of the lack of parents knowledge who have early childhood in writing teaching in Gampong Meurandeh Dayah. There are still many children in elementary school who have not been fluent in writing. This dedication aims to provide knowledge about the development stages of writing skills and how to teach writing in early childhood to parents. Problem solved by 3 methods of presentation, demonstration, and practice. Presentation of explaining materials the developmental stages of early childhood writing and distributing the book "smart writing". Demonstration activities are carried out by providing examples of how to train early childhood writing skills. Lastly parents do practice with children in learning to write. The result of this devotion is that parents know how to deal with each stage of development of early childhood writing. As well as the community can utilize the book that has been designed a team of dedication that contains about the various activities that can be done in early childhood to train the ability to write their children. The implications of early childhood in Gampong Meurandeh Dayah can learn to write according to the stage of development and no longer difficult if entering primary school.*

**Keyword :** Writing ability, Early Childhood, *Smart Writing*

## **A. PENDAHULUAN**

Kegiatan menulis pada dasarnya telah dimulai sejak anak berusia dini, yaitu anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003). Kegiatan anak menulis tersebut dilakukan di rumah bersama orang tuanya sebelum anak memasuki dunia sekolah (pendidikan formal).

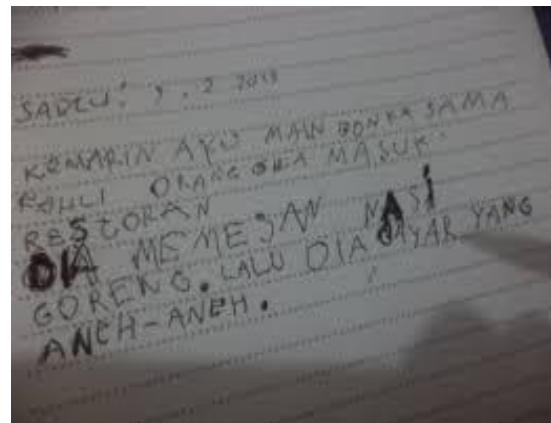
Kegiatan menulis dilakukan anak-anak setelah mereka mengenal alat tulis, seperti crayon, pensil, atau pena. Setelah anak mengenal alat tulis biasanya anak melakukan kegiatan menulis dengan mencoret atau membuat goresan, anak menulis dengan cara menggambar, anak menulis dengan menelusuri bentuk tulisan yang mendatar (horizontal) atau garis tegak lurus, dan menulis acak. Menggambar, mencoret-mencoret, dan menggaris-garis adalah kegiatan permulaan menulis anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2008:6.36) yang menjelaskan bahwa “gambar-gambar, coretan-coretan, dan garis-garis adalah permulaan dari tulisan anak”.

Dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia anak, kegiatan menulis anak haruslah meningkat dari yang demikian ke tahapan dimana anak dapat meniru menuliskan bentuk huruf dan angka, dapat menulis dan menghubungkan antara tulisan dengan bunyinya, anak dapat menuliskan namanya sendiri, hingga anak dapat menuliskan kata atau kalimat yang didengar dan dilihat dengan rapi.

Kebanyakan kemampuan anak dalam meniru menuliskan bentuk huruf dan angka, menghubungkan antara tulisan dan bunyi, hingga menuliskan namanya sendiri dikembangkan saat anak menempuh pendidikan formal, seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Fakta yang demikian didukung oleh data hasil wawancara yang dilakukan tim pengabdian terhadap beberapa guru SD di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Provinsi Aceh. Guru SD mengaku bahwa

banyak anak didik mereka yang kelas I, kelas II, bahkan kelas III belum dapat menulis dengan baik. Tulisan anak didiknya yang tidak menempuh PAUD sulit dibaca, tulisan masih berbentuk cakar ayam, ketika menulis siswa sering menghilangkan salah satu huruf dari kata yang ingin dituliskannya, dan tulisan mereka belum rapi. Beberapa bentuk tulisan anak SD tersebut dapat dilihat pada gambar 1



**Gambar 1 Tulisan Anak SD kelas I**

Meskipun PAUD memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan kemampuan anak untuk menempuh pendidikan SD, pada kenyataannya saat ini kebanyakan orang tua di Indonesia khususnya di daerah Gampong Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama memilih tidak memasukan anaknya menempuh PAUD dengan alasan kendala biaya. Selain itu, kebanyakan masyarakat menganggap bahwa di PAUD anak hanya akan bermain-main tanpa memperoleh pembelajaran yang berarti, dan menurut mereka memasukkan anak pada PAUD tidak akan menjamin anak akan dapat menulis dengan baik di SD nantinya. Fakta tersebut diperoleh berdasarkan wawancara tim pengabdian bersama masyarakat di setempat.

Hal ini dilakukan atas dasar masih banyaknya keluhan dari beberapa guru di tingkat SD di Kecamatan Langsa Lama

dalam hal anak didiknya yang ketika masuk SD banyak yang sulit bahkan tidak bisa menulis. Jangankan untuk menulis kata yang disebutkan, meniru dan menyalin tulisan yang telah ada juga sulit dilakukan anak. Menurut guru kenyataan buruk lainnya adalah ada beberapa diantara anak didik mereka yang tidak bisa memegang pensil dengan baik. Padahal pada jika dilihat dari tahap perkembangan menulis anak usia SD telah dapat memegang pensil dengan baik dan telah dapat menulis namanya.

Kesulitan menulis yang dialami anak saat di SD merupakan akibat dari saat prasekolah kemampuan menulis anak tidak diperhatikan oleh orang tuanya. PAUD yang jelas-jelas memberikan kontribusi positif pengembangan keterampilan anak juga belum menjadi pilihan bagi masyarakat untuk anaknya sebelum memasuki SD.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan, maka tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tahapan perkembangan menulis anak usia dini; 2) Memberikan pengetahuan tentang bagaimana tindakan masyarakat terhadap setiap tahapan perkembangan menulis yang dihadapi anaknya; dan 3) Memberikan secara gratis buku yang dirancang tim pengabdian yang diberinama "Smart Writing" kepada masyarakat yang berisi tentang beragam kegiatan yang dapat dilakukan anak untuk melatih kemampuan menulisnya.

## **B. METODE**

Metode atau aplikasi yang akan dilakukan untuk memberikan solusi atas

permasalahan di atas adalah: (1) Metode presentasi untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang tahapan perkembangan menulis anak usia dini dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana tindakan masyarakat terhadap setiap tahapan perkembangan menulis yang dihadapi anaknya. Selain itu, metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan pada peserta pelatihan tentang penggunaan buku yang diberi "Smart Writing", (2) Metode demonstrasi untuk memberikan contoh masyarakat bagaimana melatih kemampuan menulis anak usia dini, dan hal-hal yang terkait dengan kemampuan menulis anak, dan (3) Metode praktik ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh.

Adapun langkah yang akan ditempuh dalam kegiatan pelatihan ini mencakup beberapa tahap yaitu: (1) Tahap persiapan yaitu melakukan koordinasi internal, dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta *job description* masing-masing anggota, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan. Pembuatan Instrumen pelatihan, seperti lembar presensi, persiapan konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya; (2) Tahap pelaksanaan yaitu merupakan tahap pelatihan yang diberikan kepada masyarakat Gampong Meurandeh Dayah; dan (3) Evaluasi, pada akhir pelatihan, tim mengevaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan dari kegiatan yang dilakukan.

**Tabel 1**

**Pelatihan Pendampingan Orang Tua dalam Melatih Kemampuan Menulis Anak Usia Dini**

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Pokok Bahasan (Materi)</b>	<b>Pakar Pelaksana</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
Teori	Pemaparan tentang tahapan perkembangan menulis anak usia dini	Drs. Sukirno, M.Pd	24 Juli 2017
	Tindakan orang tua terhadap masing-masing tahap perkembangan anak	Dini Ramadhani, S.Pd., M.Pd	31 Juli 2017
	Mensosialisasikan buku " <i>Smart Writing</i> " yang dirancang tim pelaksana	Dini Ramadhani, S.Pd., M.Pd	4 Agustus 2017
Praktik	Melatih orang tua agar dapat melatih anak usia dini untuk menulis dengan cara yang tepat	Nuryanis, S.Pd., M.Pd	14 Agustus 2017
	Praktek orang tua bersama anak usia dini di Gampong Meurandeh Dayah untuk melatih anak menulis dengan menggunakan buku " <i>Smart Writing</i> "	Nuryanis, S.Pd., M.Pd	16 Agustus 2017

**C. HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK**

Hasil yang dicapai adalah setelah dilakukan pengadaan alat-alat yang digunakan untuk melatih kemampuan orang tua dalam mengajarkan menulis permulaan pada anak usia dini. Alat tersebut antara lain: (1) buku *Smart Writing* digunakan sebagai bahan latihan anak usia dini untuk belajar menulis awal, dan (2) alat tulis digunakan untuk menulis.

Selain pengadaan alat-alat untuk pengabdian ini, hasil pengabdian lainnya adalah telah dilakukannya pelatihan kepada orang tua bagaimana cara mengajarkan anak usia dini dalam menulis permulaan. Tujuan pelatihan ini adalah agar orang tua mengetahui tahap-tahap perkembangan menulis anak usia dini, tindakan orang tua terhadap masing-masing perkembangan anak, melatih orangtua agar dapat mengajarkan anak usia dini untuk menulis dengan cara yang tepat, dan praktek orang tua bersama anak usia dini di untuk berlatih menulis menggunakan buku "*Smart Writing*". Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal

24 Juli 2017, 31 Juli 2017, 4 Agustus 2017, 14 Agustus 2017, dan 16 Agustus 2017. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang.

Dampak adanya kegiatan ini adalah orang tua memperoleh pengetahuan yang benar tentang tahap-tahap perkembangan menulis anak usia dini. Serta orang tua dapat mengajarkan cara menulis permulaan yang baik dan benar kepada anak-anak mereka melalui buku yang telah dibagikan.

**D. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat diperlukan oleh masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mengajarkan menulis permulaan pada anak-anak mereka dengan tahap-tahap yang benar sesuai dengan perkembangan usia anak. Kemudian, saran bagi Perguruan Tinggi adalah untuk terus menerus melakukan kegiatan pengabdian untuk memberikan pengetahuan kepada

masyarakat, khususnya orang tua yang memiliki anak usia dini. Adapun saran bagi Geuchik Meurandeh Dayah adalah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Perguruan Tinggi hendaknya selalu mendukung dan memfasilitasi agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan memenuhi target yang telah ditentukan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada beberapa pihak di bawah ini:

1. Rektor Universitas Samudra atas bantuan dana pengabdian ini dengan dana DIPA Universitas Samudra skim Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Ketua LPPM dan PM, selaku pihak yang memfasilitasi sarana dan prasarana mulai dari proposal sampai laporan kegiatan ini selesai.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, atas persetujuan Beliau kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan.
4. Geuchik Meurandeh Dayah dan para warga, yang telah aktif membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Criatianti, M. 2013. *Membaca dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol II No.2
- Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Mother And Baby. 2008. *Ajarkan Balita Menulis*, (Online), (<http://portal.cbn.net.id/cbprtl/cyberwoman/detail.aspx?x=MotherAndBaby&y=cyberwoman|0|0|8|1305>, diakses tanggal 15 April 2011)
- GKI Surya Utama. 2009. *Membantu Anak Untuk Siap Membaca, Menulis, dan Matematika*, (Online), (<http://www.gkisuryautama.org/artikel.php?id=98&kategori=parenting&halaman=&title=Membantu%20Anak%20Untuk%20Siap%20Membaca,%20Siap%20Menulis,%20Siap%20Matematika%29>, diakses tanggal 15 April 2011)
- Kurniasari, Diah, 2010. *Pendekatan Pembelajaran Beyod Center And Circle Time (BCCT) di Sentra Persiapan dalam Upaya Persiapan Menulis Dasar*, (Online), (<http://etd.eprints.ums.ac.id/9830/1/A520085029.pdf>, diakses tanggal 15 April 2011)